

**DAFTAR ISI**

<b><u>A.</u></b>	<b><u>LATAR BELAKANG</u></b>	<b><u>13</u></b>
<b><u>B.</u></b>	<b><u>TUJUAN</u></b>	<b><u>13</u></b>
<b><u>C.</u></b>	<b><u>RUANG LINGKUP KEGIATAN</u></b>	<b><u>13</u></b>
<b><u>D.</u></b>	<b><u>UNSUR YANG TERLIBAT</u></b>	<b><u>14</u></b>
<b><u>E.</u></b>	<b><u>REFERENSI</u></b>	<b><u>14</u></b>
<b><u>F.</u></b>	<b><u>PENGERTIAN DAN KONSEP</u></b>	<b><u>14</u></b>
<b><u>G.</u></b>	<b><u>URAIAN PROSEDUR KERJA</u></b>	<b><u>15</u></b>
	<b>LAMPIRAN 1 : ALUR PROSEDUR KERJA ANALISIS STANDAR KOMPETENSI LULUSAN</b>	<b>17</b>
	<b>LAMPIRAN 2 : FORMAT PEMETAAN SKL SATUAN PENDIDIKAN</b>	<b>18</b>
	<b>LAMPIRAN 3 : FORMAT PEMETAAN SKL KELOMPOK MATA PELAJARAN</b>	<b>20</b>
	<b>LAMPIRAN 4 : CONTOH PEMETAAN SKL MATA PELAJARAN</b>	<b>23</b>
	<b>LAMPIRAN 5 : CONTOH FORMAT ANALISIS STANDAR KOMPETENSI LULUSAN</b>	<b>26</b>

## A. Latar Belakang

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan bahwa setiap satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah harus menyusun kurikulum dengan mengacu kepada Standar Isi (SI), Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Pengelolaan, Standar Proses, dan Standar Penilaian, serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan. Untuk memenuhi amanat tersebut, pada umumnya Sekolah Menengah Atas telah memiliki Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) masing-masing baik yang diperoleh dengan cara adopsi, adaptasi ataupun menyusun sendiri.

Kegiatan pelatihan dan bimbingan teknis (diklat/bintek) KTSP serta supervisi keterlaksanaan KTSP yang dilakukan oleh Direktorat Pembinaan SMA menemukan bahwa KTSP yang disusun oleh sekolah belum berdasar pada hasil analisis terhadap standar nasional pendidikan secara menyeluruh. Proses penyusunannya masih berorientasi pada pemenuhan persyaratan administrasi, khususnya untuk pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan (peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006). Temuan ini didukung pula dengan pernyataan dari sebagian besar guru yang menyatakan bahwa mereka belum memahami esensi SKL dan hubungannya dengan Standar Nasional Pendidikan lainnya., dan salah satu penyebab dari munculnya masalah tersebut karena belum ada pedoman/panduan yang dapat digunakan oleh sekolah dalam melakukan analisis SKL khususnya dalam penyusunan KTSP.

Berkaitan dengan kondisi dimaksud, hal mendasar yang perlu dipahami oleh seluruh warga sekolah dan para pembina/pemangku kebijakan adalah tentang substansi SKL yang terdiri atas SKL satuan pendidikan, SKL Kelompok mata pelajaran, dan SKL mata pelajaran. Alasannya adalah bahwa substansi SKL satuan pendidikan merupakan dasar bagi sekolah dalam menjabarkan visi, misi dan tujuan pendidikan dalam dokumen KTSP, sedangkan SKL kelompok mata pelajaran dan SKL mata pelajaran yang dijabarkan dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar pada SI berfungsi untuk memberikan arah bagi sekolah dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif agar mampu menghasilkan lulusan yang kompeten sesuai dengan tuntutan SKL.

Sebagai respon atas temuan dan masukan tersebut, maka dalam upaya memenuhi kebutuhan satuan pendidikan dan mempercepat pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan, Direktorat Pembinaan SMA menyusun "**Petunjuk Teknis Analisis Standar Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Atas**".

## B. Tujuan

Tujuan penyusunan petunjuk teknis ini adalah sebagai acuan bagi guru dan satuan pendidikan dalam melakukan:

1. Analisis Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan hubungannya dengan Standar Isi untuk pengembangan KTSP, silabus, dan RPP.
2. Analisis pemetaan pencapaian Standar Kompetensi Lulusan sebagai bahan dalam penyusunan program kerja sekolah.
3. Pengembangan dan penjabaran visi, misi dan tujuan satuan pendidikan.

## C. Ruang Lingkup Kegiatan

Ruang lingkup kegiatan analisis SKL meliputi :

1. Penugasan Tim Kerja/Tim Pengembang Kurikulum SMA;
2. Penyusunan rencana kegiatan analisis SKL;

3. Penyusunan rambu-rambu analisis SKL;
4. Pembagian tugas dan pelaksanaan analisis SKL;
5. Pembahasan, penyempurnaan, dan finalisasi hasil analisis SKL;
6. Penandatanganan dokumen hasil analisis SKL;
7. Penggandaan dan pendistribusian hasil analisis SKL.

#### **D. Unsur yang Terlibat**

1. Kepala SMA,
2. Wakil kepala sekolah,
3. Tim Kerja/Tim Pengembang Kurikulum SMA,
4. Guru/Dewan Guru SMA,
5. MGMP SMA.

#### **E. Referensi**

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2006 dan Nomor 6 Tahun 2007 tentang Pelaksanaan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

#### **F. Pengertian dan Konsep**

1. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Bab I Pasal 1 butir 13);
2. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan (Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 bab I, pasal 1 butir 15);
3. Tim Pengembang Kurikulum tingkat sekolah yang selanjutnya disebut TPK sekolah adalah sekelompok tenaga yang memenuhi persyaratan dan ditetapkan oleh Kepala Sekolah untuk melaksanakan keseluruhan proses perancangan dan pengembangan KTSP. Tim ini terdiri atas guru, konselor, dan kepala sekolah sebagai ketua merangkap anggota (Panduan penyusunan KTSP - BSNP Tahun 2006 Bab IV B 1);

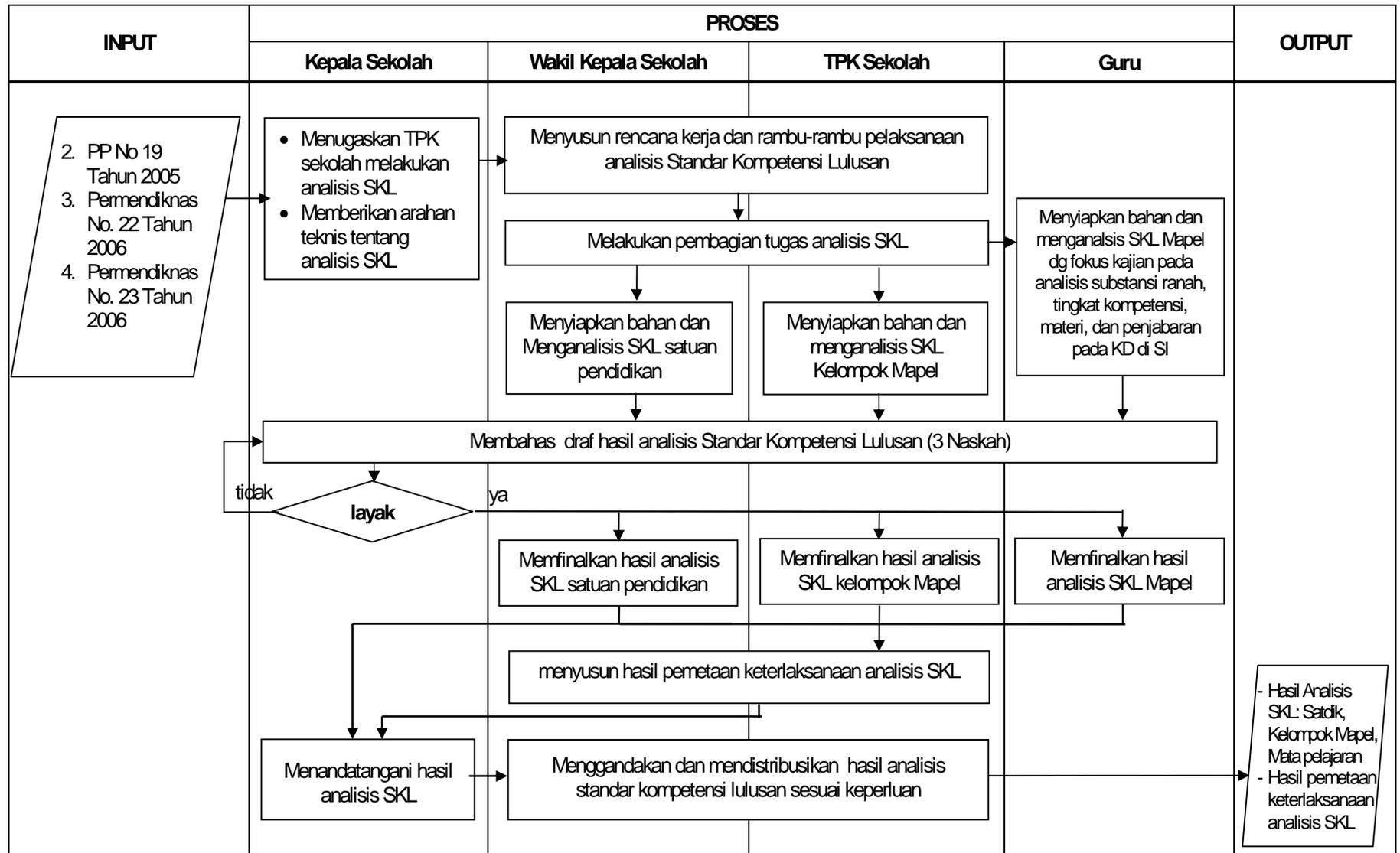
4. Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia (Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Bab I Pasal 1 butir 1);
5. Analisis Standar Nasional Pendidikan (SNP) adalah proses pengkajian substansi SNP untuk memperoleh data dan informasi tentang rencana tindak lanjut satuan pendidikan dalam memenuhi SNP dengan mengidentifikasi kondisi riil dan membandingkannya dengan kondisi ideal. Kondisi ideal adalah kondisi setiap komponen/sub komponen yang sesuai tuntutan SNP, sedangkan kondisi riil adalah kondisi nyata pada satuan pendidikan baik berupa kekuatan maupun kelebihan. Rencana tindak lanjut adalah upaya yang akan dilakukan satuan pendidikan untuk memenuhi kesenjangan antara kondisi riil dengan kondisi ideal berdasarkan skala prioritas;
6. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Bab I Pasal 1 butir 4).
7. Standar Kompetensi Lulusan meliputi standar kompetensi lulusan minimal satuan pendidikan dasar dan menengah, standar kompetensi lulusan minimal kelompok mata pelajaran, dan standar kompetensi lulusan minimal mata pelajaran (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006, pasal 1 ayat 2) ;
8. Standar Kompetensi Lulusan pada satuan pendidikan menengah umum bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahklak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut (Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 26 ayat 2) ;
9. . Standar Kompetensi Lulusan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah digunakan sebagai pedoman penilaian dalam menentukan kelulusan peserta didik (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006, pasal 1 ayat 1) ;
10. Analisis Standar Kompetensi Lulusan dilakukan melalui:
  - a. Analisis substansi SKL dan hubungannya dengan Standar Isi untuk pengembangan KTSP, Silabus dan RPP;
  - b. Analisis pemetaan pencapaian SKL, untuk membandingkan antara kondisi ideal dan kondisi riil SMA dalam mencapai pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan, dilanjutkan dengan identifikasi kesenjangan dan perumusan rencana tindak lanjut yang harus dilakukan oleh sekolah. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan dalam penyusunan rencana jangka menengah (RKJM - 4 tahunan) dan rencana kerja dan anggaran sekolah (RKAS - tahunan).
11. Ruang lingkup kajian analisis SKL mencakup:
  - a. Analisis SKL Satuan Pendidikan, dengan fokus kajian pada keterkaitan SKL satuan pendidikan dengan SKL Kelompok Mata Pelajaran dan SKL Mata Pelajaran;
  - b. Analisis SKL kelompok mata pelajaran, dengan fokus kajian pada keterkaitan Kelompok Mata Pelajaran dengan aspek dan bentuk penilaiannya;
  - c. Analisis SKL mata pelajaran, dengan fokus kajian pada analisis substansi Ranah, Tingkat kompetensi penjabaran pada SK-KD dan tingkatan kelas.

#### **G. Uraian Prosedur Kerja**

1. Kepala sekolah menugaskan wakil kepala sekolah bersama TPK sekolah untuk melaksanakan analisis SKL satuan pendidikan, SKL kelompok mata pelajaran , dan SKL mata pelajaran.
2. Kepala sekolah memberikan arahan teknis tentang analisis SKL antara lain mencakup:
  - a. Dasar pelaksanaan analisis SKL
  - b. Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan SKL
  - c. Manfaat analisis SKL
  - d. Hasil yang diharapkan dari analisis SKL

- e. Strategi pelaksanaan analisis SKL
  - f. Unsur-unsur yang terlibat dan uraian tugasnya dalam pelaksanaan analisis SKL
3. TPK sekolah menyusun rencana kegiatan analisis standar kompetensi lulusan sekurang-kurangnya berisi tentang: uraian kegiatan, sasaran, pelaksana kegiatan, dan jadwal pelaksanaan, meliputi kegiatan:
    - a. Penyusunan rambu-rambu analisis SKL;
    - b. Penyiapan bahan dan pelaksanaan analisis SKL;
    - c. Pembahasan, penyempurnaan, dan finalisasi hasil analisis SKL;
    - d. Penandatanganan dokumen hasil analisis SKL;
    - e. Penggandaan dan pendistribusian hasil analisis SKL.
  4. Wakil kepala sekolah bersama TPK menyusun rambu-rambu pelaksanaan analisis SKL;
  5. Wakil kepala sekolah melakukan pembagian tugas analisis SKL kepada TPK sekolah dan guru mata pelajaran/MGMP sekolah serta mengkoordinasikan guru dan TPK melakukan analisis SKL.
  6. Wakil kepala sekolah menyiapkan bahan dan melakukan analisis SKL satuan pendidikan dengan fokus kajian pada keterkaitan SKL satuan pendidikan dengan SKL Kelompok Mata Pelajaran dan SKL Mata Pelajaran;
  7. TPK sekolah melakukan analisis SKL kelompok mata pelajaran dengan fokus kajian pada keterkaitan Kelompok Mata Pelajaran dengan aspek dan bentuk penilaiannya;
  8. Guru/MGMP melakukan analisis Standar Kompetensi Lulusan masing-masing mata pelajaran dengan fokus kajian analisis substansi ranah, tingkat kompetensi, materi, dan penjabaran pada KD di SI
  9. Kepala sekolah bersama wakil kepala sekolah, TPK sekolah dan guru/MGMP sekolah membahas dan mereviu 3 (tiga) naskah draf hasil analisis standar kompetensi lulusan;
  10. Wakil kepala sekolah memfinalkan hasil analisis Standar Kompetensi Lulusan satuan pendidikan;
  11. TPK Sekolah memfinalkan hasil analisis Standar Kompetensi Lulusan kelompok mata pelajaran;
  12. Guru/MGMP memfinalkan hasil analisis Standar Kompetensi Lulusan masing-masing mata pelajaran;
  13. Wakil kepala sekolah bersama TPK sekolah menyusun hasil pemetaan keterlaksanaan analisis SKL;
  14. Kepala Sekolah menandatangani hasil analisis Standar Kompetensi Lulusan;
  15. Wakil kepala sekolah dan TPK sekolah menggandakan sesuai kebutuhan dan mendistribusikan hasil analisis Standar Kompetensi Lulusan kepada guru mata pelajaran dan pihak lain yang memerlukan.

Lampiran 1 : Alur Prosedur Kerja Analisis Standar Kompetensi Lulusan



## Lampiran 2 : Format Pemetaan SKL Satuan Pendidikan

No.	SKL Satuan Pendidikan	SKL KELOMPOK MAPEL	KELOMPOK MAPEL
1.	Berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianut sesuai dengan perkembangan remaja		
2.	Mengembangkan diri secara optimal dengan memanfaatkan kelebihan diri serta memperbaiki kekurangannya		
3.	Menunjukkan sikap percaya diri dan bertanggung jawab atas perilaku, perbuatan, dan pekerjaannya		
4.	Berpartisipasi dalam penegakan aturan-aturan sosial		
5.	Menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup global		
6.	Membangun dan menerapkan informasi dan pengetahuan secara logis, kritis, kreatif, dan inovatif		
7.	Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pengambilan keputusan		
8.	Menunjukkan kemampuan mengembangkan budaya belajar untuk pemberdayaan diri		
9.	Menunjukkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang terbaik		
10.	Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah kompleks		
11.	Menunjukkan kemampuan menganalisis gejala alam dan sosial		
12.	Memanfaatkan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab		
13.	Berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara secara demokratis dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia		
14.	Mengekspresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya		
15.	Mengapresiasi karya seni dan budaya		
16.	Menghasilkan karya kreatif, baik individual maupun kelompok		

No.	SKL Satuan Pendidikan	SKL KELOMPOK MAPEL	KELOMPOK MAPEL
17	Menjaga kesehatan dan keamanan diri, kebugaran jasmani, serta kebersihan lingkungan		
18	Berkomunikasi lisan dan tulisan secara efektif dan santun		
19	Memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan di masyarakat		
20	Menghargai adanya perbedaan pendapat dan berempati terhadap orang lain		
21	Menunjukkan keterampilan membaca dan menulis naskah secara sistematis dan estetis		
22	Menunjukkan keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara dalam bahasa Indonesia dan Inggris		
23	Menguasai kompetensi program keahlian dan kewirausahaan baik untuk memenuhi tuntutan dunia kerja maupun untuk mengikuti pendidikan tinggi sesuai dengan kejuruannya		

**Petunjuk Pengisian:**

1. Kolom No.  
Diisi dengan nomor urut
2. Kolom SKL Satuan Pendidikan  
Diisi dengan SKL Satuan Pendidikan sesuai Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 tentang SKL
3. Kolom SKL Kelompok Mata Pelajaran  
Diisi dengan SKL Kelompok Mata Pelajaran sesuai Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 yang diidentifikasi dapat mendukung pencapaian setiap SKL Satuan Pendidikan yang tertera pada kolom 2
4. Kolom Kelompok Mata Pelajaran  
Diisi dengan Kelompok Mata Pelajaran sesuai SKL Kelompok Mata Pelajaran yang diisikan pada kolom 3 meliputi: Kelompok Mapel Agama dan Akhlak Mulia, Kewarganegaraan dan Kepribadian, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Estetika, dan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan.

## Lampiran 3 : Format Pemetaan SKL Kelompok Mata Pelajaran

NO.	KELOMPOK MATA PELAJARAN	SKL KELOMPOK MAPEL	SKL MAPEL
1.	Agama dan Akhlak Mulia	<p>Membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Tujuan tersebut dicapai melalui muatan dan/atau kegiatan agama, kewarganegaraan, kepribadian, ilmu pengetahuan dan teknologi, estetika, jasmani, olahraga, dan kesehatan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianut sesuai dengan perkembangan remaja</li> <li>2. Menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, golongan sosial ekonomi, dan budaya dalam tatanan global</li> <li>3. Berpartisipasi dalam penegakan aturan-aturan sosial</li> <li>4. Memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan di masyarakat</li> <li>5. Menghargai adanya perbedaan pendapat dan berempati terhadap orang lain</li> <li>6. Berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan santun melalui berbagai cara termasuk pemanfaatan teknologi informasi yang mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan</li> <li>7. Menjaga kebersihan, kesehatan, ketahanan dan kebugaran jasmani dalam kehidupan sesuai dengan tuntunan agama</li> <li>8. Memanfaatkan lingkungan sebagai makhluk ciptaan Tuhan secara bertanggung jawab</li> </ol>	
2	Kewarganegaraan dan Kepribadian	<p>Membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Tujuan ini dicapai melalui muatan dan/atau kegiatan agama, akhlak mulia, kewarganegaraan, bahasa, seni dan budaya, dan pendidikan jasmani.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara secara demokratis dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia</li> <li>2. Berpartisipasi dalam penegakan aturan-aturan sosial, hukum dan perundangan</li> <li>3. Menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, golongan sosial ekonomi, dan budaya dalam tatanan global</li> <li>4. Memanfaatkan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab</li> <li>5. Mengembangkan diri secara optimal dengan memanfaatkan kelebihan diri serta memperbaiki kekurangannya</li> </ol>	

NO.	KELOMPOK MATA PELAJARAN	SKL KELOMPOK MAPEL	SKL MAPEL
		<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan santun melalui berbagai cara termasuk pemanfaatan teknologi informasi</li> <li>7. Menunjukkan sikap percaya diri dan bertanggung jawab atas perilaku, perbuatan, dan pekerjaannya</li> <li>8. Menunjukkan kemampuan mengembangkan budaya belajar untuk pemberdayaan diri</li> <li>9. Menunjukkan kegemaran membaca dan menulis</li> <li>10. Berkarya secara kreatif, baik individual maupun kelompok</li> <li>11. Menjaga kesehatan, ketahanan, dan kebugaran jasmani</li> <li>12. Menunjukkan sikap kompetitif dan sportif untuk meningkatkan ketaqwaan dan memperkuat kepribadian</li> <li>13. Memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan di masyarakat</li> <li>14. Menghargai adanya perbedaan pendapat dan berempati terhadap orang lain</li> <li>15. Menunjukkan apresiasi terhadap karya estetika</li> </ol>	
3	Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	<p>Mengembangkan logika, kemampuan berpikir dan analisis peserta didik .Pada satuan pendidikan SMA/MA/SMALB/Paket C, tujuan ini dicapai melalui muatan dan/atau kegiatan bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, keterampilan/kejuruan, teknologi informasi dan komunikasi, serta muatan lokal yang relevan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membangun dan menerapkan informasi, pengetahuan, dan teknologi secara logis, kritis, kreatif, dan inovatif</li> <li>2. Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif secara mandiri</li> <li>3. Menunjukkan kemampuan mengembangkan budaya belajar untuk pemberdayaan diri</li> <li>4. Menunjukkan sikap kompetitif, sportif, dan etos kerja untuk mendapatkan hasil yang terbaik dalam bidang iptek</li> <li>5. Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah kompleks</li> <li>6. Menunjukkan kemampuan menganalisis fenomena alam dan sosial sesuai dengan kekhasan daerah masing-masing</li> <li>7. Memanfaatkan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab</li> <li>8. Berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan santun melalui berbagai cara termasuk pemanfaatan teknologi informasi</li> <li>9. Menunjukkan kegemaran membaca dan menulis</li> <li>10. Menunjukkan keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara dalam bahasa Indonesia dan Inggris</li> </ol>	

NO.	KELOMPOK MATA PELAJARAN	SKL KELOMPOK MAPEL	SKL MAPEL
		11. Menguasai pengetahuan yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan tinggi	
4	Estetika	Membentuk karakter peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa seni dan pemahaman budaya. Tujuan ini dicapai melalui muatan dan/atau kegiatan bahasa, seni dan budaya, keterampilan, dan muatan lokal yang relevan 1. Memanfaatkan lingkungan untuk kegiatan apresiasi dan kreasi seni 2. Menunjukkan apresiasi terhadap karya seni 3. Menunjukkan kegemaran membaca dan menulis karya seni 4. Menghasilkan karya kreatif, baik individual maupun kelompok	
5	Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	Membentuk karakter peserta didik agar sehat jasmani dan rohani, dan menumbuhkan rasa sportivitas. Tujuan ini dicapai melalui muatan dan/atau kegiatan pendidikan jasmani, olahraga, pendidikan kesehatan, ilmu pengetahuan alam, dan muatan lokal yang relevan 1. Menjaga kesehatan, ketahanan, dan kebugaran jasmani 2. Membangun dan menerapkan informasi dan pengetahuan potensi lokal untuk menunjang kesehatan, ketahanan, dan kebugaran jasmani 3. Menunjukkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang terbaik dalam bidang pendidikan jasmani, olah raga, dan kesehatan	

**Petunjuk Pengisian:**

- Kolom No.  
Diisi dengan nomor urut
- Kolom Kelompok Mata Pelajaran  
Diisi dengan Kelompok Mata Pelajaran sesuai SKL Kelompok Mata Pelajaran meliputi: Kelompok Mapel Agama dan Akhlak Mulia, Kewarganegaraan dan Kepribadian, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Estetika, dan Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan.
- Kolom SKL Kelompok Mata Pelajaran  
Diisi dengan SKL Kelompok Mata Pelajaran sesuai Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 yang bersesuaian dengan setiap Kelompok Mata Pelajaran
- Kolom SKL Mata Pelajaran  
Diisi dengan SKL Mata Pelajaran sesuai Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 yang diidentifikasi dapat mendukung pencapaian setiap SKL Kelompok Mata Pelajaran pada kolom 3

## Lampiran 4 : Contoh Pemetaan SKL Mata Pelajaran

## Contoh 1: Mata Pelajaran Biologi

No	SKL	Tingkat Rendah	STANDAR KOMPETESI	KOMPETENSI DASAR	Kelas						
					X		XI		XII		
					1	2	1	2	1	2	
1	1. Merumuskan masalah, mengajukan dan menguji hipotesis, menentukan variabel, merancang dan merakit instrumen, menggunakan berbagai peralatan untuk melakukan pengamatan & pengukuran yang tepat dan teliti, mengumpulkan, mengolah, menafsirkan dan menyajikan data secara sistematis, dan menarik kesimpulan sesuai dgn bukti yang diperoleh, serta berkomunikasi ilmiah hasil percobaan secara lisan dan tertulis	C3	1. Memahami hakikat Biologi sebagai ilmu	1.1 Mengidentifikasi ruang lingkup Biologi	v						
				1.2 Mendeskripsikan objek dan permasalahan biologi pada berbagai tingkat organisasi kehidupan (molekul, sel, jaringan, organ, individu, populasi, ekosistem, dan bioma)	v						
			2. Memahami prinsip-prinsip pengelompokan makhluk hidup	2.2 Mendeskripsikan ciri-ciri Archaeobacteria dan Eubacteria dan peranannya bagi kehidupan	v						
				2.3 Menyajikan ciri-ciri umum filum dalam kingdom Protista, dan peranannya bagi kehidupan	v						
				2.4 Mendeskripsikan ciri-ciri dan jenis-jenis jamur berdasarkan hasil pengamatan, percobaan, dan kajian literatur serta peranannya bagi kehidupan	v						
			1. Melakukan percobaan pertumbuhan dan perkembangan pada tumbuhan	1.1 Merencanakan percobaan pengaruh faktor luar terhadap pertumbuhan tumbuhan						v	
				1.2 Melaksanakan percobaan pengaruh faktor luar terhadap pertumbuhan tumbuhan						v	

No	SKL	Tingkat Ranah	STANDAR KOMPETESI	KOMPETENSI DASAR	Kelas					
					X		XI		XII	
					1	2	1	2	1	2
				1.3 Mengkomunikasikan hasil percobaan pengaruh faktor luar terhadap pertumbuhan tumbuhan					v	

Contoh 2 : Mata Pelajaran Matematika

No	SKL	Tingkat Ranah	STANDAR KOMPETESI	KOMPETENSI DASAR	Kelas						
					X		XI		XII		
					1	2	1	2	1	2	
2	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan aturan pangkat, akar dan logaritma, fungsi aljabar sederhana, fungsi kuadrat, fungsi eksponen dan grafiknya, fungsi komposisi dan fungsi invers, persamaan dan pertidaksamaan kuadrat, persamaan lingkaran dan persamaan garis singgungnya, suku banyak, algoritma pembagian dan teorema sisa, program linear, matriks dan determinan, vektor, transformasi geometri dan komposisinya, barisan dan deret, serta menggunakannya dalam pemecahan masalah	C3	<b>Aljabar</b> 1. Memecahkan masalah yang berkaitan dengan bentuk pangkat, akar, dan logaritma	1.1 Menggunakan aturan pangkat, akar, dan logaritma	v						
				1.1 Melakukan manipulasi aljabar dalam perhitungan yang melibatkan pangkat, akar, dan logaritma	v						
				2.1 Memahami konsep fungsi	v						
					2. Memecahkan masalah yang berkaitan dengan fungsi, persamaan dan fungsi kuadrat serta pertidaksamaan kuadrat	2.2 Menggambar grafik fungsi aljabar sederhana dan fungsi kuadrat	v				
				2.3 Menggunakan sifat dan aturan tentang persamaan dan pertidaksamaan kuadrat		v					
				2.4 Melakukan manipulasi aljabar dalam perhitungan yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan kuadrat		v					
				2.5 Merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan persamaan dan/atau fungsi kuadrat		v					
				2.6 Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan persamaan dan/atau fungsi kuadrat dan penafsirannya		v					
				3. Menyusun persamaan lingkaran dan garis singgungnya				v			

No	SKL	Tingkat Ranah	STANDAR KOMPETESI	KOMPETENSI DASAR	Kelas						
					X		XI		XII		
					1	2	1	2	1	2	
				Menentukan persamaan garis singgung pada lingkaran dalam berbagai situasi			v				
			4. Menggunakan aturan sukubanyak dalam penyelesaian masalah	4.1 Menggunakan algoritma pembagian sukubanyak untuk menentukan hasil bagi dan sisa pembagian				v			
				4.2 Menggunakan teorema sisa dan teorema faktor dalam pemecahan masalah				v			
			5 Menentukan komposisi dua fungsi dan invers suatu fungsi	5.1 Menentukan komposisi fungsi dari dua fungsi				v			
				5.2 Menentukan invers suatu fungsi				v			
			2. Menyelesaikan masalah program linear	2.1 Menyelesaikan sistem pertidaksamaan linear dua variabel					v		
				2.2 Merancang model matematika dari masalah program linear					v		
				2.3 Menyelesaikan model matematika dari masalah program linear dan penafsirannya					v		
			3. Menggunakan konsep matriks, vektor, dan transformasi dalam pemecahan masalah	3.1 Menggunakan sifat-sifat dan operasi matriks untuk menunjukkan bahwa suatu matriks persegi merupakan invers dari matriks persegi lain					v		
				3.2 Menentukan determinan dan invers matriks $2 \times 2$					v		
				3.3 Menggunakan determinan dan invers dalam penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel					v		
				3.4 Menggunakan sifat-sifat dan operasi aljabar vektor dalam pemecahan masalah					v		
				3.5 Menggunakan sifat-sifat dan operasi perkalian skalar dua vektor dalam pemecahan masalah.					v		
				3.6 Menggunakan transformasi geometri yang dapat dinyatakan dengan matriks dalam pemecahan masalah					v		
				3.7 Menentukan komposisi dari beberapa transformasi geometri beserta matriks transformasinya					v		

No	SKL	Tingkat Ranah	STANDAR KOMPETESI	KOMPETENSI DASAR	Kelas						
					X		XI		XII		
					1	2	1	2	1	2	
			4. Menggunakan konsep barisan dan deret dalam pemecahan masalah	4.1 Menentukan suku ke-n barisan dan jumlah n suku deret aritmetika dan geometri							v
				4.2 Menggunakan notasi sigma dalam deret dan induksi matematika dalam pembuktian							v
				4.3 Merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan deret							v
				4.4 Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan deret dan penafsirannya							v

Lampiran 5 : Contoh Format Analisis Standar Kompetensi Lulusan

ANALISIS STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

Nama Sekolah : .....

NSS : .....

Alamat : .....

Tahun : .....

.

No	KOMPONEN	KONDISI IDEAL	KONDISI RIIL	RENCANA TINDAK LANJUT
1	SKL Satuan Pendidikan	Setiap SKL satuan pendidikan diidentifikasi pencapaiannya melalui pemetaan SKL satuan pendidikan		
		SKL satuan pendidikan tergambar dalam visi, misi dan tujuan sekolah		
		SKL satuan pendidikan digunakan sebagai pedoman penilaian dalam menentukan kelulusan peserta didik		
2	SKL Kelompok Mapel	Setiap SKL Kelompok Mapel Agama dan Akhlak Mulia diidentifikasi pencapaiannya melalui pemetaan SKL Kelompok Mapel Agama dan Akhlak Mulia		
		SKL Kelompok Mapel Agama dan Akhlak Mulia digunakan sebagai pedoman penilaian peserta didik pada Kelompok Mapel Agama dan Akhlak Mulia		
		Setiap SKL Kelompok Mapel Kewarganegaraan dan Kepribadian diidentifikasi pencapaiannya melalui pemetaan SKL Kelompok Mapel Kewarganegaraan dan Kepribadian		
		SKL Kelompok Mapel Kewarganegaraan dan Kepribadian digunakan sebagai pedoman penilaian peserta didik pada Kelompok Mapel Kewarganegaraan dan Kepribadian		
		Setiap SKL Kelompok Mapel Ilmu Pengetahuan dan Teknologi diidentifikasi pencapaiannya melalui pemetaan SKL Kelompok Mapel Ilmu Pengetahuan dan Teknologi		
		SKL Kelompok Mapel Ilmu Pengetahuan dan Teknologi digunakan sebagai pedoman penilaian peserta didik pada Kelompok Mapel Ilmu Pengetahuan dan Teknologi		
		Setiap SKL Kelompok Mapel Estetika diidentifikasi pencapaiannya melalui pemetaan Kelompok Mapel		

No	KOMPONEN	KONDISI IDEAL	KONDISI RIIL	RENCANA TINDAK LANJUT
		Estetika		
		SKL Kelompok Mapel Estetika digunakan sebagai pedoman penilaian peserta didik pada Kelompok Mapel Estetika		
		Setiap SKL Kelompok Mapel Jasmani Olahraga dan Kesehatan diidentifikasi pencapaiannya melalui pemetaan SKL Kelompok Mapel Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan		
		SKL Kelompok Mapel Jasmani Olahraga dan Kesehatan digunakan sebagai pedoman penilaian peserta didik pada Kelompok Mapel Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan		
3	SKL Mata Pelajaran	Setiap SKL Mapel Pendidikan Agama diidentifikasi pencapaiannya melalui pemetaan SKL Mapel Pendidikan Agama		
		SKL Mapel Pendidikan Agama digunakan sebagai pedoman penilaian peserta didik pada Mapel Pendidikan Agama		
		Setiap SKL Mapel Pendidikan Kewarganegaraan diidentifikasi pencapaiannya melalui pemetaan SKL Mapel Pendidikan Kewarganegaraan		
		SKL Mapel Pendidikan Kewarganegaraan digunakan sebagai pedoman penilaian peserta didik pada Mapel Pendidikan Kewarganegaraan		
		Setiap SKL Mapel Bahasa Indonesia diidentifikasi pencapaiannya melalui pemetaan SKL Mapel Bahasa Indonesia		
		SKL Mapel Bahasa Indonesia digunakan sebagai pedoman penilaian peserta didik pada Mapel Bahasa Indonesia		

No	KOMPONEN	KONDISI IDEAL	KONDISI RIIL	RENCANA TINDAK LANJUT
		Setiap SKL Mapel Bahasa Inggris diidentifikasi pencapaiannya melalui pemetaan SKL Mapel Bahasa Inggris		
		SKL Mapel Bahasa Inggris digunakan sebagai pedoman penilaian peserta didik pada Mapel Bahasa Inggris		
		Setiap SKL Mapel Matematika diidentifikasi pencapaiannya melalui pemetaan SKL Mapel Matematika		
		SKL Mapel Matematika digunakan sebagai pedoman penilaian peserta didik pada Mapel Matematika		
		Setiap SKL Mapel Fisika diidentifikasi pencapaiannya melalui pemetaan SKL Mapel Fisika		
		SKL Mapel Fisika digunakan sebagai pedoman penilaian peserta didik pada Mapel Fisika		
		Setiap SKL Mapel Biologi diidentifikasi pencapaiannya melalui pemetaan SKL Mapel Biologi		
		SKL Mapel Biologi digunakan sebagai pedoman penilaian peserta didik pada Mapel Biologi		
		Setiap SKL Mapel Kimia diidentifikasi pencapaiannya melalui pemetaan SKL Mapel Kimia		
		SKL Mapel Kimia digunakan sebagai pedoman penilaian peserta didik pada Mapel Kimia		
		Setiap SKL Mapel Sejarah diidentifikasi pencapaiannya melalui pemetaan SKL Mapel Sejarah		
		SKL Mapel Sejarah digunakan sebagai pedoman penilaian peserta didik pada Mapel Sejarah		
		Setiap SKL Mapel Geografi diidentifikasi pencapaiannya melalui pemetaan SKL Mapel Geografi		

No	KOMPONEN	KONDISI IDEAL	KONDISI RIIL	RENCANA TINDAK LANJUT
		SKL Mapel Geografi digunakan sebagai pedoman penilaian peserta didik pada Mapel Geografi		
		Setiap SKL Mapel Ekonomi diidentifikasi pencapaiannya melalui pemetaan SKL Mapel Ekonomi		
		SKL Mapel Ekonomi digunakan sebagai pedoman penilaian peserta didik pada Mapel Ekonomi		
		Setiap SKL Mapel Sosiologi diidentifikasi pencapaiannya melalui pemetaan SKL Mapel Sosiologi		
		SKL Mapel Sosiologi digunakan sebagai pedoman penilaian peserta didik pada Mapel Sosiologi		
		Setiap SKL Mapel Seni Budaya diidentifikasi pencapaiannya melalui pemetaan SKL Mapel Seni Budaya		
		SKL Mapel Seni Budaya digunakan sebagai pedoman penilaian peserta didik pada Mapel Seni Budaya		
		Setiap SKL Mapel Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan diidentifikasi pencapaiannya melalui pemetaan SKL Mapel Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan		
		SKL Mapel Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan digunakan sebagai pedoman penilaian peserta didik pada Mapel Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan		
		Setiap SKL Mapel TIK diidentifikasi pencapaiannya melalui pemetaan SKL Mapel TIK		
		SKL Mapel TIK digunakan sebagai pedoman penilaian peserta didik pada Mapel TIK		

Petunjuk Pengisian:

1. Kolom No.  
Diisi dengan nomor urut
2. Kolom Komponen  
Diisi dengan Komponen Analisis SKL meliputi SKL Satuan Pendidikan, SKL Kelompok Mata Pelajaran dan SKL Mata Pelajaran
3. Kolom Kondisi Ideal  
Diisi dengan kondisi yang diharapkan dicapai oleh satuan pendidikan pada setiap komponen SKL
4. Kolom Kondisi Riil  
Diisi dengan kondisi nyata setiap komponen yang ada di satuan pendidikan pada setiap komponen SKL